

1. Umum -Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

		(dalam jutaan rupiah)				
No.	Deskripsi	30 Juni 2026	31 Maret 2026	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025
		a	a	a	b	c
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,969,121	4,968,085	4,973,521	4,917,624	4,799,136
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	4,969,121	4,968,085	4,973,521	4,917,624	4,799,136
2a	Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	5,193,891	5,197,703	5,194,964	5,139,465	5,025,978
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,017,901	21,873,641	21,582,405	21,930,404	21,276,697
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.57%	22.71%	23.04%	22.42%	22.56%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	22.57%	22.71%	23.04%	22.42%	22.56%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMM (%)	23.59%	23.76%	24.07%	23.44%	23.63%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	14.30%	14.47%	14.17%	13.53%	13.72%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	29,793,606	31,327,337	29,454,642	27,414,395.57	26,677,769.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,126,131	5,560,978	4,169,938	3,412,843	3,890,533
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,903,058	2,509,164	1,644,354	1,599,389	2,051,316
17	LCR (%)	269.36%	221.63%	253.59%	213.38%	189.66%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	17,400,025	17,176,446	16,852,496	16,802,849	16,850,191
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	16,599,654	16,410,980	14,695,985	14,194,898	14,682,147
20	NSFR (%)	104.82%	104.66%	114.67%	118.37%	114.77%

Raslo CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2026 adalah sebesar 23.59% cenderung sedikit menurun sebesar 0,17% dari posisi 31 Maret 2026. Penurunan tersebut berasal dari adanya peningkatan ATMR Kredit sebesar Rp. 583,26 Milyar. Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data masih berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.

Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*):

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2026 sebesar 16,68% cenderung sedikit meningkat sebesar 0,82% jika dibandingkan posisi 31 Maret 2026. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Exposure sebesar Rp. 1,53 Triliun. Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.

LCR:

Rasio LCR Posisi 30 Juni 2026 sebesar 269,36% cenderung meningkat jika dibandingkan posisi 31 Maret 2026 sebesar 221,63%. Peningkatan rasio LCR sebesar 47,73% yang berasal dari adanya penurunan Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*) atas Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi tidak dijamin oleh LPS yang turun sebesar Rp. 1,13 Triliun dan Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif yang turun sebesar Rp. 751,01 Miliar.

NSFR:

Rasio NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 Juni 2026 sebesar 104.82% cenderung stabil jika dibanding posisi 31 Maret 2026 yaitu sebesar 104.66%. Rasio NSFR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.